

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Peningkatan *Self-Efficacy* dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Lembang, Bandung Barat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *window shopping* terhadap peningkatan *self-efficacy* siswa kelas XI pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Lembang, Bandung Barat.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *window shopping* terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Lembang, Bandung Barat.
3. Terdapat hubungan positif antara tingkat *self-efficacy* dengan keaktifan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Lembang, Bandung Barat.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *window shopping* terhadap peningkatan *self-efficacy* dan keaktifan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Lembang, Bandung Barat.

5.2 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah pembuktian bahwa model pembelajaran *window shopping* dapat menjadi pilihan yang efektif untuk meningkatkan *self-efficacy* dan keaktifan belajar siswa. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *window shopping* dapat mendorong keyakinan diri siswa terkait kemampuan mereka dan juga merangsang partisipasi aktif dalam pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *window shopping* dapat mempengaruhi *self-efficacy* dan keaktifan belajar siswa, diharapkan menjadi masukan atau alternatif referensi untuk menggunakan model pembelajaran *window shopping* dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Selain itu, peneliti merekomendasikan agar guru memperdalam pemahaman berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif dan disesuaikan dengan kebutuhan mengenai kondisi, karakteristik siswa, materi, dan sarana prasarana.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk merancang lingkungan belajar yang inklusif, ramah dan mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Selain itu, perbarui kurikulum secara teratur, memfasilitasi pelatihan pengembangan profesional bagi guru, dan dorong penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan dan meningkatkan pencapaian siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai model pembelajaran *window shopping*, *self-efficacy* maupun keaktifan belajar diharapkan penelitian ini menjadi referensi. Selanjutnya, diharapkan bisa mencari dan memperdalam model pembelajaran atau variasi model lain yang jarang digunakan disekolah serta menambah alat ukur lainnya yang relevan pada variabel agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif.